

**ANTIBAKTERI FRAKSI ETANOL KELOPAK BUNGA ROSELA
(*Hibiscus sabdariffa* Linn.) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI
Escherichia coli DAN *Staphylococcus aureus***

Tan Thian Chen, 2008

Pembimbing: (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Arief Gunawan

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian antibakteri fraksi etanol kelopak bunga *H. sabdariffa* Linn. terhadap pertumbuhan bakteri *E. coli* dan *S. Aureus*. Serbuk kering kelopak bunga *H. sabdariffa* Linn. diekstraksi secara maserasi kinetik dengan pelarut n-heksana, dilanjutkan dengan pelarut diklorometana kemudian pelarut etanol. Penelitian terhadap fraksi etanol kelopak bunga *H. sabdariffa* Linn. dengan metode difusi agar yang menggunakan *cylinder cup*. Daya hambat diukur berdasarkan besarnya diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri. Hasil penelitian menunjukkan fraksi etanol kelopak bunga *H. sabdariffa* Linn. dengan konsentrasi 100.000 bpj, 150.000 bpj, 200.000 bpj, 250.000 bpj dan 300.000 bpj dapat menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli* yang diperoleh hambatan berturut-turut 1,452 cm; 1,604 cm; 1,822 cm; 2,004 cm; 2,166 cm dan setara dengan berturut-turut 4,955 bpj; 11,915 bpj; 21,897 bpj; 30,231 bpj; 37,649 bpj tetrasiklin HCl. Pada konsentrasi 150.000 bpj, 175.000 bpj, 200.000 bpj, 225.000 bpj dan 250.000 bpj dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* yang diperoleh hambatan berturut-turut 1,91 cm; 2,008 cm; 2,139 cm; 2,183 cm; 2,26 dan setara dengan berturut-turut 10,049 bpj; 14,323 bpj; 20,923 bpj; 23,013 bpj; 26,669 bpj tetrasiklin HCl.

Kata Kunci : kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* Linn.), antibakteri, *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, tetrasiklin HCl.